



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.5 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap kesepuluh informan, remaja anggota keputrian penonton sinetron *Jilbab In Love* terhadap pemaknaan mereka mengenai penggunaan Jilbab, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Empat dari sepuluh informan membenarkan beberapa konsep penggunaan Jilbab dalam sinetron *Jilbab In Love* namun memutuskan untuk tetap menggunakan Jilbab sesuai dengan pemahamannya masing-masing. Tiga dari sepuluh informan memilih untuk mempraktikkan konsep penggunaan Jilbab dalam sinetron *Jilbab In Love* yang sesuai dengan pemahaman yang dimiliki sebelumnya. Satu dari sepuluh informan menganggap beberapa konsep belum sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya namun tetap memutuskan untuk mempraktikkan penggunaan Jilbab yang ditampilkan dalam sinetron *Jilbab In Love*. Sedangkan dua dari sepuluh informan lebih cenderung memaknai penggunaan Jilbab dalam sinetron *Jilbab In Love* sebagai sesuatu yang salah dan tidak

sesuai dengan pemahaman yang dimiliki namun masih menganggapnya sebagai pengetahuan tambahan dan motivasi.

2. Kesepuluh informan yang sudah dibahas sebelumnya berada dalam posisi *Negotiated Meaning* atau Ternegosiasi dalam memaknai penggunaan Jilbab dalam sinetron *Jilbab In Love*.

Namun masing-masing informan memiliki kecenderungan yang berbeda. Informan 8 memiliki kadar penerimaan lebih tinggi dibandingkan kadar penolakan sehingga bisa dikatakan Ternegosiasi namun cenderung Dominan. Informan 5 dan 7 memiliki kadar penolakan yang lebih tinggi dibandingkan kadar penerimaan sehingga bisa dikatakan Ternegosiasi namun cenderung Oposisi. Sedangkan sisanya yaitu informan 1,2,3,4,6,9, dan 10 memiliki kadar penerimaan dan penolakan yang seimbang sehingga dapat dikatakan berada dalam posisi Ternegosiasi sepenuhnya.

#### **4.6 Saran**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis dan dibahas lebih lanjut, maka terdapat beberapa saran yang mengacu kepada kesimpulan dan penemuan penelitian di lapangan. Diharapkan saran yang dikemukakan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan ketertarikan terhadap penelitian ini.

#### **4.6.1 Saran Akademis**

Penelitian dengan judul “Pemaknaan Remaja Pengguna Jilbab Tentang Penggunaan Jilbab dalam Sinetron Jilbab In Love di RCTI” ini memfokuskan informannya hanya kepada satu komunitas saja yaitu Ekstrakurikuler Keputrian di SMAN 2 Tangerang. Oleh karena itu, diharapkan terdapat pengembangan dalam pemilihan informan agar hasil yang didapat menjadi lebih beragam. Pada penelitian ini juga hanya digunakan satu metode pengumpulan data yaitu *Focus Group Discussion*, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggabungkan dua metode pengumpulan data yaitu *Focus Group Discussion* dan wawancara mendalam agar dapat mengetahui lebih mendalam mengenai latar belakang informan yang dipilih nantinya.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan dari penelitian ini dengan mencoba mencari efek dari tayangan sinetron Jilbab In Love terhadap para remaja dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### **4.6.2 Saran Praktis**

Atas dasar hasil yang ditemukan dari penelitian ini, bahwa para audiens penonton sinetron Jilbab In Love cenderung untuk menolak konsep penggunaan Jilbab dalam sinetron Jilbab In Love. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan pihak terkait dapat mencari solusi agar konsep penggunaan Jilbab yang dihadirkan bisa sesuai dengan ekspektasi para

penontonnya. Ada baiknya pihak terkait juga berusaha lebih memahami aturan-aturan dalam Nilai *Syari'ah* yang berhubungan dengan tata cara penggunaan Jilbab agar sinetron yang ditayangkan bisa sepenuhnya sesuai dengan ajaran Agama Islam.

